

# **DAMPAK COVID-19 TERHADAP MATA PENCAHARIAN MASYARAT DI DESA MEKARSARI**

**(Studi kasus: Desa Mekarsari Kecamatan Jatisari Kabupaten**

**Karawang)**

**Tim Penulis**

Tridays Repelita

M Rifki Gumilar

**UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG**

Email: tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id

## **ABSTRAK**

Desa Mekarsari adalah salah satu desa dari 14 desa di Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang. Kuliah Kerja Nyata Online dilaksanakan tanggal 01 Agustus - 31 Agustus 2020. Permasalahan yang terjadi di disini yaitu penyebaran wabah virus corona sudah tersebar luas di seluruh wilayah kabupaten karawang. Para pedagang terpaksa gulung tikar dikarenakan tempat pasar malam yang biasa digunakan pedagang untuk berjualan ditutup oleh pemerintah kabupaten karawang karena pasar malam termasuk perkumpulan orang dalam skala besar yang akan menimbulkan penyebaran virus covid-19. Solusi dari permasalahan yang ada diharapkan para pedagang bisa berjualan melalui media online agar mencegah penyebaran virus covid-19.

Kata kunci : Covid-19, Pedagang, media online

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Buana Perjuangan Karawang merupakan perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat diimplementasikan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa melalui pengabdian dengan terjun langsung ke masyarakat diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada didalam masyarakat, serta mengembangkan potensi-potensi yang sudah ada dan mengetahui

kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Tidak hanya itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai sarana bagi mahasiswa untuk bisa mengembangkan dan mengembangkan dan

menyebarkan ilmu yang dipelajarinya dan mampu memberikan motivasi dan inovasi yang ada di berbagai bidang dalam masyarakat. Hal ini tentu saja sejalan dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pengembangan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Sebagai kegiatan intrakurikuler, Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah terprogram pada kurikulum program studi di Universitas Buana Perjuangan Karawang yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial.

Pada Kuliah Kerja Nyata Online (KKN) tahun 2020 ini sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Jika tahun-tahun sebelumnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat, serta mahasiswa secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, ditahun 2020 tepatnya bulan Maret pandemi covid-19 mulai melanda Indonesia. Dari waktu ke waktu covid-19 di Indonesia terus mengalami peningkatan kasus. Sebaran virus covid-19 juga mengalami penambahan di setiap daerahnya. Mengingat adanya penyebaran wabah covid-19 yang begitu cepat, serta terdapat surat edaran Bupati Nomor 440/2230/Skrt/2020 Tentang Pencegahan Penyebaran dan Penularan Corona Virus Disease (Covid 19), maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang selaku penyelenggara program Kuliah Kerja Nyata 2020 (KKN) menginstruksikan kepada Korcam, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) agar semua kegiatan yang berkaitan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) seperti penyerahan berkas perizinan, pengumpulan data, penyusunan dan pengumpulan laporan dilaksanakan secara online. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2020 memiliki tujuan jangka panjang yaitu membangun sistem big data untuk profiling seluruh desa dan kelurahan di Kabupaten Karawang.

Puncak pandemi covid-19 yang sulit diprediksi akibat jumlah tes covid-19 yang belum konsisten, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2020 dengan tema “Profil Desa Untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)”. Pada tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2020 ini tidak adanya program kerja yang dilakukan mahasiswa yang berkaitan dengan desa, namun berpusat pada program kerja pokok yang diarahkan oleh LPPM Universitas Buana Perjuangan Karawang yaitu profiling desa dengan mengkaji potensi desa dan perkembangan desa. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dalam mewujudkan tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2020 bekerja sama dengan Dinas atau Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang menangani pembangunan dan pemberdayaan Desa di Kabupaten

Karawang yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMP). Dengan tema yang diangkat, yaitu Profil Desa Untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 pasal 86 yang berisi Pemerintah di Provinsi memberikan fasilitas kepada pihak pemerintah desa untuk semua pemberdayaan dan sumber daya desa dan kelurahan dengan sebuah profil desa dan kelurahan dalam suatu web (online) yaitu prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan). Prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan) adalah sistem informasi yang tentunya validitas yang akurat dalam perencanaan rujukan untuk pembangunan desa dan kelurahan dan semua sendi pembangunan yang ada di desa dan kelurahan.

Namun pada kenyataannya, Pemerintah desa di Desa Mekarsari Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang tidak mengetahui terkait adanya fasilitas yang disediakan berupa web (online) yaitu prodeskel. Karena hal tersebut, maka dalam penyimpanan data-data yang berkaitan dengan profil desa, pemerintah desa di Desa Mekarsari, tidak dapat memanfaatkan prodeskel tersebut. Pemerintah Desa Mekarsari memilih menyimpan data-data tersebut secara manual dalam bentuk kertas. Tentunya dalam hal ini, tidak disarankan karena kita ketahui bahwa penyimpanan data secara manual akan terjadinya ketidakkonsistennya data yang mengakibatkan kurangnya integritas terhadap data. Integritas data tersebut menyangkut dalam hal kevalidan data. Adanya ketidaktahuan pemerintah desa terhadap prodeskel tersebut, kami selaku peserta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2020 Universitas Buana Perjuangan Karawang yang ditempatkan di Desa Mekarsari menginformasikan kepada pihak pemerintah desa setempat. Hal tersebut, dapat diharapkan bermanfaat bagi pemerintah Desa Mekarsari karena data yang disimpan dalam prodeskel sangat berguna sebagai sumber data untuk menentukan kebijakan pemerintah dalam merencanakan pembangunan di masa mendatang, dengan kualitas data profil yang baik karena teridentifikasinya berbagai permasalahan serta potensi pada desa Mekarsari, serta alat pemantau potensi dan tingkat perkembangan pada desa Mekarsari..

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengembangan pada sebuah desa seperti kependudukan dan beberapa peranan keberadaan suatu sektor yang memiliki potensi yang dapat diketahui melalui

data-data yang ada pada desa?

2. Bagaimana cara meningkatkan sumber daya yang ada dalam ruang lingkup pemerintahan desa sehingga menjadi motivasi bagi kelanjutan investasi desa

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Pengembangan pada sebuah desa seperti kependudukan dan beberapa peranan keberadaan suatu sektor yang memiliki potensi yang dapat diketahui melalui data-data yang ada pada desa.
2. Cara meningkatkan sumber daya yang ada dalam ruang lingkup pemerintahan desa sehingga menjadi motivasi bagi kelanjutan investasi desa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Umum**

Desa Mekarsari adalah salah satu desa dari 14 desa di Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang. Permasalahan yang ada di desa sekarang ini adalah masyarakat desa semakin terbebani saat pandemic covid-19 terjadi.

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-20 yang sedang berlangsung. Gejala umum termasuk demam, batuk, dan sesak napas. Gejala lain mungkin termasuk nyeri otot, produksi dahak, diare, sakit tenggorokan, kehilangan bau, dan sakit perut. Sementara sebagian besar kasus mengakibatkan gejala ringan, beberapa berkembang menjadi pneumonia virus dan kegagalan multi-organ Pada tanggal 4 April 2020, lebih dari 1.100.000 kasus telah dilaporkan di lebih dari dua ratus negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 58.900 kematian. Lebih dari 226.000 orang telah pulih.

World Health Organization (WHO) menetapkan status pandemi global Covid-19 setelah virus berbahaya ini menyebar ke sebagian besar wilayah dunia. Jumlah yang tertular dan korban meninggal terus bertambah sedangkan titik terang pengobatannya yang efektif belum ditemukan. Pengumpulan massa dalam jumlah besar telah dihentikan untuk menghindari proses penularan seperti sekolah, kampus, tempat hiburan, konferensi, dan

termasuk di antaranya aktivitas ibadah seperti shalat Jumat. Iran dan Malaysia telah menghentikan jumatan di masjid. Sebelumnya, Arab Saudi telah menghentikan umrah di Masjidil Haram. Sekolah di DKI Jakarta, Jabar, dan Jateng telah diliburkan. Semuanya ditujukan untuk mencegah penularan. Para ahli dalam bidang kesehatan menjadi rujukan utama untuk mengetahui perkembangan penyakit tersebut. Namun, pihak lain pun tidak ketinggalan membahasnya sesuai dengan perspektif keahlian yang dimilikinya

Sebelum terjadinya covid-19 sebagian masyarakat desa mekarsari mencari penghasilan dengan cara berdagang di salah satu tempat hiburan pasar malam yang ada di desa mekarsari, kecamatan jatisari. Yang di adakan setiap satu minggu sekali lebih tepatnya di malam minggu. Kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap minggu sekali, karna lokasinya yang cukup strategis dan tempatnya cukup luas, seperti pasar malam pada umumnya, di desa mekarsari pun banyak sekali pedagang pedagang yang dimulai dari makanan ringan maupun makanan berat dan tak lupa juga hiburan hiburan anak hingga dewasa yang tersedia di pasar malam tersebut.

Setelah semakin banyaknya wabah covid-19 di kabupaten karawang, sektor industri bahkan pedagang pedagang kecil pun terkena imbasnya tak terkecuali di desa mekarsari. Setelah bupati karawang terkena covid-19 dan masyarakat di kabupaten karawang banyak terkena covid-19 seluruh wilayah di kabupaten karawang melakukan PSBB yang artinya tidak di izinkan nya kegiatan kegiatan yang mengundang banyak orang dan termasuk pasar malam yang ada di desa mekarsari pun ikut di tutup. Setelah penutupan tempat hiburan pasar malam yang ada di desa mekarsari tersebut, otomatis masyarat yang hanya mengandalkan penghasilan dari berdagang di pasar malam tersebut terkena imbasnya, yaitu tidak bisa mencari penghasilan di tempat tersebut

Adapun profil Desa Mekarsari antara lain :

1. Geografis

- a. Sebelah Utara : Desa Telarsari
- b. Sebelah Selatan : Desa Balonggandu
- c. Sebelah Timur : Desa Jatisari
- d. Sebelah Barat : Desa Kalijati

2. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Mekarsari adalah 286.87 Hektar, terdiri dari :

- a. Luas lahan tanah sawah : 180 Hektar
- b. Luas lahan tanah basah : 96.77 Hektar
- c. Luas lahan tanah fasilitas umum : 10.10 Hektar

### 3. Demografi

a. Jumlah kepala keluarga : 1781 KK

b. Jumlah penduduk : 5058 orang

- Laki-laki : 2540 orang
- Perempuan : 2518 orang

c. Pendidikan :

- Sedang SD : 374 orang
- Sedang SLTP : 363 orang
- Sedang SLTA : (Tidak Diketahui)
- Sedang D-III : 40 orang
- Sedang S-I : 30 orang
- Sedang S-II : 1 orang

**d. Agama :**

Jumlah penduduk yang menganut agama Islam 5058 orang. (*Prodeskel*)

### **Adapun Visi dan Misi Desa Mekarsari**

Desa Mekarsari kec Jatisari pun mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

#### **a. Visi**

‘Bangkitnya Jatisari Menuju Metropolitan Jatisari’

#### **b. Misi**

1. Menjadi desa mandiri, sejahtera, aman dan damai
2. Meningkatkan pembangunan infrastruktur
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat
4. Mengentaskan pemiskinan dan pengangguran
5. Meningkatkan SDM yang berkualitas dibidang imtek maupun iptek.

## **B. Permasalahan dan Solusi**

### **a. Permasalahan**

Permasalahan yang terjadi di disini yaitu penyebaran wabah virus corona sudah tersebar luas di seluruh wilayah kabupaten karawang. Oleh sebab itu desa mekarsari mulai melakukan protocol Kesehatan yang mengharuskan masyarakat nya menjaga jarak, tidak boleh berkerumun, dilarang mengadakan acara acara besar dan wajib menggunakan masker dan hand sanitizer.

Setelah semakin banyaknya masyarakat yang terkena virus corona atau covid-19 dikabupaten karawang. Desa mekarsari pun terkena imbasnya khususnya di kalangan masyarakat yang sebagai pedagang. Para pedagang yang sudah terbiasa berjualan di tempat hiburan pasar malam pun terpaksa gulung tikar dikarenakan tempat pasar malam yang biasa digunakan pedagang untuk berjualan ditutup oleh pemerintah kabupaten karawang karena pasar malam termasuk perkumpulan orang dalam skala besar.

#### **b. Solusi**

Solusi dari permasalahan disini yaitu harus adanya perubahan perubahan besar bagi para pedagang itu sendiri. Para pedagang mau tak mau harus memutar otak untuk tetap berjualan namun tanpa yang mengundang orang berskala besar seperti di pasar malam. Disini penulis mempunyai solusi sendiri terkait dilarangnya pedagang berjualan secara langsung yang mengundang orang berskala besar, yaitu dengan cara berjualan online, secara online disini bisa melalui media digital seperti berjualan melalui facebook, shoope dan media digital lainnya. untuk penjual makanan bisa berjualan dan menjajakan dagangan nya dengan media

facebook dan bisa diantarkan secara langsung ke rumah konsumen (Delivery Order) jika ada yang membeli, bisa diantar langsung namun hanya dalam wilayah terdekat atau sesuai batas wilayah yang telah ditentukan.

Lain halnya untuk pedagang pakaian, cakupannya sangat luas, karna pakaian disini tidak mengenal batas kadaluwarsa. Para pedagang pakaian bisa menjual berbagai pakaiannya melalui media shoope, Tokopedia, bukalapak dan media lainnya. Dengan menjualnya di situs tersebut kemudian calon pembeli bisa memesan barang tersebut walaupun lokasinya sangat jauh dengan pedagang, entah itu beda kota maupun provinsi, karena saat ini sudah dilengkapi kurir kurir yang selalu bersedia mengantarkan barang pedagang kemanapun dan kapanpun. Disini pun punya kelebihan tersendiri yaitu kita tak perlu repot repot berjualan secara langsung, cukup dirumah saja menggunakan handpone dan cukup mudah digunakan bagi semua orang.

#### **c. Pengembangan Potensi Desa**

Pembangunan desa dan kawasan pedesaan merupakan faktor penting bagi pembangunan daerah, pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan antar wilayah. Perkembangan desa di Indonesia meningkat pesat dengan rata-rata pertumbuhan 2,29 persen atau 1.409 desa pertahun. Tetapi peningkatan tersebut tidak diikuti dengan peningkatan kesejahteraan dari masyarakatnya. Dalam melaksanakan pembangunan desa, pemerintah melakukan pembangunan melalui dua arah (ganda) yaitu : Pertama, dengan perencanaan partisipatif dalam kerangka pembangunan dari, oleh dan untuk desa yang disebut “desa membangun”; Kedua, perencanaan teknokratik yang melibatkan kekuatan supra desa seperti kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan pemerintah pusat dalam kerangka pembangunan kawasan pedesaan yang disebut “ membangun desa”

#### **d. Pengertian Potensi Desa**

Potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan, dan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dapat di kembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara garis besar potensi desa dapat di bedakan menjadi dua. Pertama adalah potensi fisik yang berupa tanah, air iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia. Kedua adalah potensi non-fisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga social, lembaga pendidikan, dan organisasi social desa, serta aparaturnya dan pamong desa.

### **e. Tujuan Pengembangan Potensi Desa**

Secara umum tujuan pengembangan potensi Desa adalah untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat Desa/kelurahan melalui pengembangan Potensi Unggulan dan Penguatan Kelembagaan serta Pemberdayaan Masyarakat.

Sedangkan secara khusus tujuan pembangunana desa adalah:

1. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan.
2. Mengembangkan kemampuan usaha dan peluang usaha untuk mensejahterakan masyarakat.
3. Membentuk dan mengoptimalkan fungsi dan peran Unit Pengelola Keuangan dan Usaha sebagai Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.
4. Membentuk, memfasilitasi dan memberikan pembinaan kepada masyarakat..
5. Mengembangkan Potensi ekonomi unggulan Desa/Kelurahan yang di sesuaikan dengan karakteristik tipologi desa/kelurahan.
6. Mendorong terwujudnya keterpaduan peran dan kemitraan antar Dinas/Instansi Provinsi dan Kabupaten/Kota maupun staksholders lainnya sebagai pelaku dan fasilitator program.

### **f. Strategi Pengembangan Potensi Desa**

Strategi Pengembangan Pembangunan Potensi Desa dapat dilakukan dengan cara:

1. Penguatan tata kelola desa yang baik.
2. Mempercepat pemenuhan standar pelayanan umum untuk pelayanan dasar di Pedesaan..
3. Penguatan pendanaan pembangunan yang bersumber dari APBN, APBD, dunia usaha dan masyarakat.
4. Mendorong investasi yang meningkatkan produktivitas rakyat.
5. Memanfaatkan sumber daya alam untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
6. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang keamanan, kesehatan, kependudukan dan sebagainya.

### **g. Sasaran strategi di desa mekarsari**

1. Masyarakat di desa Mekarsari.
2. Masyarakat tidak mampu di Desa Mekarsari.
3. UPTD/Instansi yang terkait.
4. Seluruh Warga Masyarakat di Desa Mekarsari yang terkait dengan rencana strategis Desa Mekarsari melalui program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

### **h. Keunggulan Desa Mekarsari**

Mampu menjadikan desa tersebut lebih unggul dari desa yang lain seperti, Kantor desa yang sangat baik, aparat-aparat desa yang memiliki etika yang baik, serta pelayanan yang diberikan desa kepada masyarakat sangat memuaskan. Selain itu, desa Mekarsari juga didukung oleh Sumber Daya Alamnya berupa lahan dan sektor pertanian yang sangat baik sehingga desa ini berpotensi menjadi sebuah desa yang maju.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang telah di dapat penulis selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Online. Diperoleh berbagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Para pedagang di desa mekarsari harus mencari solusi lain terkait dilarangnya berjualan di tempat hiburan pasar malam.
2. Para pedagang yang gulung tikar diharapkan bisa membuka usaha lain contohnya berjualan online seperti di facebook dan media online lainnya.
3. Untuk pedagang makanan bisa menjual makanannya melalui media online dan jika ada yang memesan bisa delivery order sesuai wilayah yang telah ditentukan
4. Untuk masyarakat desa mekarsari diharapkan bisa lebih berhati-hati terhadap penyebaran virus corona yang semakin meluas. Cara menghadapinya dengan cara jaga jarak, memakai masker, sering mencuci tangan dan membawa hand sanitizer..

### **A. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil yang telah di dapat selama melaksanakan kuliah kerja nyata online di desa mekarsari. Diperlukan perbaikan-perbaikan yang ada mengenai penanggulangan tentang covid-19 yang sudah semakin tersebar di seluruh wilayah di kabupaten karawang. Namun desa mekarsari termasuk desa yang beruntung karena masyarakatnya belum ada yang terjangkit virus tersebut. Maka dari itu perlu ditingkatkan lebih baik lagi perihal menjaga

Kesehatan yang mewajibkan memakai masker kemanapun dan kapanpun.

Untuk para masyarakat yang mata pencaharian sebagai pedagang, mungkin harus melakukan inovasi dengan cara menjajakan dagangannya melalui media online, dikarenakan pada masa covid-19 ini tidak diperbolehkan untuk berkumpul dengan skala besar atau mengundang banyak orang.

### DAFTAR PUSTAKA

Supriatna, Eman. "Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Sosial & Budaya* 7.6 (2020): 555-564.

Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.

Karawang, UBP 2020 Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Karawang  
UBP Karawang